

## Economic Update – Krisis Venezuela Tidak Berdampak pada Indonesia

**Kondisi ekonomi salah satu negara yang kaya akan minyak Venezuela tengah terpuruk akibat hiperinflasi.** Bank sentral Venezuela (Banco Central de Venezuela) melaporkan tingkat inflasi pada bulan Juli 2018 telah mencapai 82,766% (YoY). Dalam rentang waktu 26 hari, harga-harga kebutuhan pokok telah melonjak sekitar dua kali lipat. International Monetary Fund (IMF) bahkan memprediksikan tingkat inflasi Venezuela pada akhir tahun 2018 akan mencapai 1.000.000%. Akibatnya, nilai tukar Bolivar (VEF) terhadap USD terdepresiasi sangat dalam, atau secara *year-to-date* melemah sebesar 2.488.220%. Data terakhir menunjukkan nilai tukar VEF sudah mencapai VEF248.521/USD. Hal tersebut mendesak Presiden Venezuela, Nicolás Maduro, untuk memperkenalkan mata uang baru (Bolivar Soberano) pada pekan lalu. Mata uang baru tersebut memotong lima angka nol dari nilai mata uang lama. Artinya satu juta VEF setara dengan 10 Bolivar Soberano. Akan tetapi menurut para analis dan pengamat ekonomi, langkah tersebut malah dapat membuat krisis di Venezuela terus berlanjut dan bahkan menjadi lebih buruk.

**Baik alasan politik maupun ekonomi menjadi sumber krisis Venezuela.** Dari sisi politik, kekurangan makanan, obat-obatan, listrik dan kebutuhan lain menyebabkan terjadinya kerusuhan dan ketidakstabilan politik. Sementara itu dari sisi ekonomi, jatuhnya harga minyak telah menyebabkan penurunan pendapatan pemerintah Venezuela yang sangat signifikan sebab sekitar 95% dari pendapatan pemerintah berasal dari ekspor minyak. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah Venezuela memutuskan untuk mencetak uang guna membiayai pengeluaran pemerintah. Akibatnya, jumlah uang beredar secara tahunan meningkat sekitar 2.900% dan secara otomatis menjatuhkan nilai VEF. Hal ini selanjutnya menciptakan kesulitan bagi pemerintah untuk membiayai utang luar negerinya yang mencapai USD150 miliar.

**Tidak seperti krisis keuangan Turki, krisis Venezuela tidak menimbulkan kepanikan pada pasar keuangan global, khususnya pada *emerging market* sehingga tidak memicu terjadinya *capital outflow*.** Hubungan ekonomi dan dagang Indonesia dengan Venezuela pun amat sangat kecil. Tercatat bahwa ekspor Indonesia ke Venezuela hanya sekitar 0,005% dari total ekspor dan impor Indonesia dari Venezuela hanya sebesar 0,002% dari total impor pada tahun 2017.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri melihat ke depannya krisis Venezuela masih tidak akan memberikan dampak yang berarti pada Indonesia.** Selain itu, Indonesia masih memiliki fundamental ekonomi yang cukup kuat sehingga krisis seperti yang terjadi di Venezuela hampir tidak akan terjadi di Indonesia. Indikator makro ekonomi Indonesia saat ini juga masih sangat sehat. Kami memprediksikan inflasi pada akhir tahun 2018 tetap terjaga pada level sekitar 3,6%, dan pertumbuhan ekonomi yang stabil pada 5,15%. Pelemahan nilai tukar IDR terhadap USD juga masih dalam batas wajar seiring dengan masih tingginya gejolak dan ketidakpastian global. Di akhir tahun ini, kami proyeksikan nilai tukar IDR berada pada level IDR14.635 per USD. (fr)

## Key Indicators

Market Perception	24-Aug-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	120.09	123.83	85.25
Indonesia CDS10Y	202.32	211.89	153.94
VIX Index	11.99	12.64	11.04

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,640	↓ 0.07%	7.90%
EUR/USD	1.1622	↑ 0.71%	-3.19%
GBP/USD	1.2846	↑ 0.27%	-4.94%
USD/JPY	111.24	↑ -0.04%	-1.29%
AUD/USD	0.7329	↑ 1.12%	-6.15%
USD/SGD	1.3656	↑ -0.57%	2.22%
USD/HKD	7.850	- 0.00%	0.46%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.4	↑ 0.01	0.00
JIBOR - 3M	7.1	- 0.00	164.10
JIBOR - 6M	7.3	- 0.00	159.89
LIBOR 3M	2.3	- 0.00	62.30
LIBOR 6M	2.5	↓ -1.00	68.59

  

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.50%	Fed Rate-US	2.00%
JIBOR USD	2.07%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.71%	US Treasury 10Y	2.81%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P CoreLogic CS 20-City MoM SA	0.2%	0.2%	28-Aug
US	Richmond Fed Manufact. Index	18.0	20.0	28-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	75.8/bbl	↑ 1.46%	13.38%
Gold (Composite)	1,205.9/Oz	↑ 1.72%	-7.46%
Coal (Newcastle)	117.9/ton	↑ 0.64%	16.96%
Nickel (LME)	13,415.0/ton	↑ 1.05%	5.13%
Copper (LME)	6,105.0/ton	↑ 1.98%	-15.76%
CPO (Malaysia FOB)	532.3/ton	↑ 0.20%	-11.54%
Tin (LME)	19,000.0/ton	↓ -0.52%	-5.12%
Rubber (TOCOM)	1.5/Kg	↓ -0.69%	-20.16%
Cocoa (ICE US)	2,374.0/ton	↑ 1.06%	25.48%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.75	4.30	176.40
FR0064	May-28	6.13	7.89	3.70	142.50
FR0065	Aug-33	6.63	8.08	-7.30	117.60
FR0075	May-38	7.50	8.37	0.70	132.30

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.92	-0.60	57.00
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.17	-0.60	86.10

**Bappenas : Rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga 2045 dapat mencapai hingga 5,7% sehingga pada 2010 Indonesia dapat masuk dalam kelompok negara berpendapatan tinggi. (Investor Daily, 27 Agustus 2018)**

*Note. Market data per jam 08.00 pagi*

## Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pada Jumat (24/8) melanjutkan penguatannya setelah Ketua The Fed memberikan pidato yang mengisyaratkan bahwa jika ekonomi terus membaik maka The Fed akan menaikkan suku bunga pada bulan depan. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,5% ke posisi 25.790,4 (+4,3% ytd) dan S&P 500 ditutup menguat sebesar 0,6% ke posisi 2.874,7 (+7,5% ytd). Dari pasar Eropa, bursa saham juga ditutup menguat dimana FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,2 ke posisi 7.577,5 (-1,4% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,2% ke level 12.394,5 (-4,0% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi dimana Nikkei Japan naik sebesar 0,8% ke posisi 22.601,8 (-0,7% ytd), sedangkan Strait Times Singapura melemah sebesar 1,1% ke level 3.213 (-5,6% ytd).

IHSG pada akhir pekan lalu (24/8) ditutup melemah seiring dengan meningkatnya isu perang dagang antara AS dan Tiongkok setelah perundingan antara kedua belah negara tidak menghasilkan kesepakatan. Hal tersebut mendorong investor untuk cenderung melepas sahamnya yang menjadikan IHSG tertekan pada penutupan perdagangan pekan lalu. IHSG ditutup melemah sebesar 0,2% menjadi 5.968,8 (+0,5% mtd atau -6,1% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain HM Sampoerna (-1,1%) ke posisi 3.680, Bank Mandiri (-1,1%) ke posisi 6.775 dan United Tractors (-2,3%) ke posisi 34.200. Investor asing mencatatkan aksi beli sebesar IDR29,3 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR51,6 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 4 bps ke posisi 7,94%. Sepanjang tahun 2018, kepemilikan asing di SBN mengalami *net inflow* sebesar IDR11,2 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada akhir perdagangan Jumat (24/8). Rupiah melemah sebesar 0,07% ke posisi IDR 14.640/USD (depresiasi 1,5% mtd atau 7,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR 14.610 - 14.663/USD. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada kisaran 5.948- 5.992 dan Rupiah terhadap USD diprediksi terapresiasi ke kisaran 14.565 - 14.628.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14640	14532	14565	14628	14653	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1623	1.1594	1.1611	1.1650	1.1672	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Sell	1.2844	1.2774	1.2812	1.2912	1.2974	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9835	0.9806	0.9818	0.9843	0.9856	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	111.23	111.08	111.16	111.33	111.42	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3656	1.3632	1.3644	1.3663	1.3670	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7326	0.7306	0.7316	0.7341	0.7356	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	5968	5927	5948	5992	6015	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	69.82	69.37	69.59	70.00	70.19	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1204	1201	1203	1207	1225	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K > %D

## News Highlights

- Pertumbuhan industri padat karya meningkat tahun ini dan menjadi pendorong pertumbuhan industri manufaktur nasional.** Pada 2Q18 tiga subsektor industri padat karya yakni tekstil dan produk tekstil (TPT), alas kaki, serta makanan dan minuman (mamin) olahan mencetak pertumbuhan yang signifikan. Industri mamin tumbuh 8,67% (yoy) lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar 6,48% (yoy). Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*). Industri TPT tumbuh 6,39% (yoy) lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar 3,70% (yoy). Sementara itu, industri alas kaki meningkat 11,38% (yoy) lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar 4,55% (yoy). (Investor Daily, 27 Agustus 2018)
- Nilai investasi asing di sektor makanan sepanjang semester I-2018 turun 50,35% (yoy) menjadi USD 586,7 juta.** Penurunan ini disebabkan banyaknya investor asing yang menahan diri untuk berinvestasi di Indonesia karena memasuki tahun politik. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), penanaman modal asing (PMA) disektor makanan sebesar USD586,7 juta untuk 1.254 proyek dan berada di urutan ke-8 besar total investasi asing yang masuk ke Indonesia selama 1H18. (Investor Daily, 27 Agustus 2018)
- Pemerintah menargetkan produksi batubara menjadi 585 juta ton pada tahun ini dari sebelumnya 485 juta ton.** Dengan tambahan produksi tersebut, Asosiasi Perusahaan Batubara Indonesia (APBI) khawatir harga batubara akan terkoreksi. Saat ini, harga batubara acuan (HBA) yang digunakan sebagai acuan untuk ekspor periode Agustus 2018 mencapai USD107 per ton. APBI mengungkapkan bahwa kebijakan penambahan produksi ini membuktikan bahwa peran sektor batubara dalam menopang perekonomian masih dianggap penting oleh pemerintah. (Kontan, 27 Agustus 2018)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri